

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian, dengan cara apa peneliti memperoleh data serta bagaimana menganalisis data tersebut. Untuk mendapatkan data, peneliti menemui hambatan dikarenakan semakin mengkhawatirkannya penyebaran wabah pandemic covid-19 di Indonesia yang setiap harinya semakin banyak, sehingga peneliti tidak dapat turun langsung secara leluasa di lapangan untuk memperoleh data. Selanjutnya, peneliti akan menggunakan data yang bersifat sekunder yang mana mengutamakan studi literatur.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Erikson (1996) mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan usaha untuk memperoleh dan mendeskripsikan secara naratif mengenai kegiatan dan dampak yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Menurut Krik & Miller (1986) penelitian kualitatif yaitu sebuah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung baik pada manusia dalam lingkungannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya tidak diperoleh dari hasil statistik atau bentuk hitungan namun penelitian kualitatif bersifat deskriptif menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Jenis dan sumber data yang didapatkan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari jurnal, artikel, penelitian yang terdahulu dan berbagai situs internet yang relevan dengan masalah yang akan dikaji.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, menurut Soejono dan Abdurrahman (2005 :19) menyebutkan bahwa “Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang banyak diperunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial adalah bersifat deskriptif”.

Sedangkan menurut Mohammad Ali (dalam Sebliawan, 2011 :62) menyebutkan bahwa “Metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/pengolahan data serta membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi”.

Sementara itu menurut Sukmadinata (2009: 71) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif ditujukan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain”.

Pendapat lain menurut Nurul Zuriah (dalam Eti Afrilia, 2019: 17) mengungkapkan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Tahapan yang peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data pendukung terhadap penelitian yang berkaitan dengan topic yang dibahas.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik studi literature dimana dengan cara meneliti dan memahami buku-buku atau

dokumen, sumber lainnya yang berkaitan dan mendukung dengan topik yang dibahas pada penelitian ini.

1. Teknik pengumpulan data

Menurut (Sugiyono, 2007) teknik pengumpulan merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data berupa dokumen atau jurnal serta artikel yang relevan dengan topic yang dibahas, serta yang menunjang melalui internet.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penellitian ini teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberland, dimana aktivitas menganalisis data dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut yaitu Teknik analisis data dengan menggunakan tiga jalur yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono,2015, hlm,337)

a.) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses seorang peneliti melakukan telaah awal atau peneliti menganalisis terlebih dahulu terhadap data-data yang diperolehnya dilapangan, artinya seorang peneliti memilah dan memilih hal-hal penting dalam penelitian, kemudian merangkum hal-hal penting yang dapat menunjang dalam penelitian dan membuang hal-hal yang menurut peneliti tidak diperlukan. mereduksi data berarti merangkum, memilah-milah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono,2015,hlm,338).

b.) Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh direduksi kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendisplaykan data atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya.

Dengan menyajikan data peneliti dapat dengan mudah untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2015, hlm,341).

c.) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebenarnya belum pernah ada (Sugiyono, 2015, hlm 345), temuan tersebut bisa berupa gambaran/deskripsi dari objek yang sebelumnya masih ragu kemudian setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.

Pada tahapan ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data hasil temuan, penarikan kesimpulan tersebut merupakan tafsiran peneliti terhadap temuan dari suatu observasi, wawancara atau dokumen. Setelah kesimpulan diperoleh peneliti memverifikasi atau mengecek kembali kebenaran tafsiran tersebut dengan mengecek ulang penyajian data untuk memastikan tidak terjadi kesalahan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa adanya instrumen penelitian yang tepat, maka penelitian tidak akan menghasilkan data yang diharapkan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2016: 305) “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri”.